

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, data yang diperoleh penelitian baik data primer maupun sekunder yakni dalam bentuk hasil wawancara dan observasi lapangan, maka peneliti akan menganalisis menggunakan analisis kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan data yang diperoleh dari hasil penelitian dalam bentuk kalimat-kalimat yang disusun secara sistematis sehingga akan memperoleh gambaran yang jelas mengenai Tanda-tanda perilaku Narsis remaja akhir dalam komunikasi media sosial TikTok. Dalam hal ini pembahasan hasil data penelitian dibagi menjadi 2 bagian yaitu: analisis data hasil penelitian dan interpretasi data hasil penelitian.

5.1 Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang Tanda-tanda perilaku Narsis remaja akhir dalam komunikasi media sosial TikTok, peneliti akan melakukan analisis dari hasil wawancara dan hasil observasi berdasarkan indikator teori psikoloanalisa oleh Erich Fromm yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, perekaman diri, penatapan diri, dan penikmat diri.

5.1.1 Perekaman Diri

Perekaman diri merupakan suatu cerminan diri sendiri melalui (*Smartphone* atau kamera) yang digunakan untuk merekam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima informan kunci, mereka mengatakan hal yang sama yaitu video mereka yang diunggah di TikTok bagus, menarik, dan jika video mereka tidak bagus akan melakukan pengulangan dalam pembuatan video, namun masih menekankan pendapat sendiri dan masih memperdulikan pendapat orang terhadap video yang diunggah.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan perekam diri yang terjadi di kos Adelya, Oesapa, Kota Kupang dilihat pada tanggal 28-29 Mei 2022, yaitu mereka memperagakan tarian di depan kamera *handphone*. Penulis mengamati kedua hari tersebut ada kesamaan dalam perekaman video hanya saja perbedaanya terletak pada tarian mereka.

5.1.2 Penatapan Diri

Penatapan diri merupakan suatu kegiatan tontonan video pribadi yang mengakibatkan kecenderungan seseorang untuk mendapatkan pengakuan baik itu diri sendiri maupun orang lain dari hasil video yang diunggah di TikTok.

Dari hasil wawancara dengan kelima informan kunci, informan 1 mengatakan tindakan yang dilakukan untuk menarik perhatian orang lain di TikTok yaitu dengan menggunakan kreativitas dalam teknik menari dan pengeditan video yang menarik. Informan 2 tindakan yang dilakukan untuk menarik perhatian orang lain dengan membagikan video TikToknya ke media sosial lainnya seperti Whatsapp, dan Instagram. Sedangkan informan 2, 4, dan 5 tidak ada niatan atau tindakan untuk menarik perhatian orang lain, namun perhatian itu datang dengan sendirinya dari orang lain yang menyukai video mereka.

Sedangkan pertanyaan penulis yang berkaitan dengan poin kedua, kelima Mahasiswa tersebut tidak menanggapi serius orang-orang yang berkomentar kasar atau tidak suka dengan alasan yang sedikit berbeda, yakni tidak mau berkelahi dan tidak mau orang tersebut makin menjadi-jadi. Dan 3 orang dari informan merasa bahwa orang lain pantas untuk iri kepada mereka karena apa yang mereka miliki.

Dari hasil Observasi peneliti menemukan penatapan diri yang terjadi di kos Adelya berupa komunikasi atau interaksi antara informan dimana mereka mendiskusikan kesiapan diri berupa, dandanan atau gerakan yang baik, agar video yang akan mereka unggah “baik” dari pendapat subjektif mereka.

5.1.3 Penikmat Diri

Penikmat diri adalah suatu kegiatan tontonan, video pribadi untuk mendapatkan kepuasan terhadap pujian baik itu diri sendiri maupun dari orang lain.

Dari hasil wawancara dengan kelima informan kunci, hampir semuanya mengatakan pernyataan yang sama dari pertanyaan pertama yang diberikan penulis kepada mereka yaitu merasa senang dan tersanjung dengan pujian yang diberikan kepada mereka yang bertujuan untuk memberikan penilaian yang bagus dari hasil video yang mereka unggah di TikTok, tetapi ada juga pernyataan yang cenderung berlebihan dalam menikmati dirinya sendiri, ini terlihat dari pernyataan informan ke 3 yang mengatakan sangat senang saat dipuji oleh orang lain dan merasa bahwa ia pantas mendapatkan pujian tersebut, dan juga ada informan 3 yang mengatakan

dia bangga dengan pujian yang diberikan kepadanya dan menjadikan pujian itu sebagai bukti bahwa ia menarik perhatian orang-orang.

Dari hasil observasi peneliti menemukan penikmat diri yang terjadi di kos Adelya pada tanggal 28 Mei 2022, pukul 17.00-18.00 Wita yaitu percakapan diantara mereka yang sedang membahas video yang direkam, dalam percakapan yang dilakukan diantara mereka ada kalimat yang cukup familiar yaitu “*sonde video ini beta terlalu cantik aw, kirim do*”, ini menandakan bahwa mereka menikmati video mereka sendiri. hal ini dikarenakan perasaan puas terhadap citra diri mereka di video yang telah direkam.

5.2 Interpretasi Data

Narsisme merupakan jiwa dari masyarakat tontonan, dengan meluasnya perekam diri sendiri melalui anekah kamera personal, penetapan diri sendiri, dan penikmatan diri sendiri melalui penatapan diri sendiri (*Self-vouyerism*) (Yasraf Amir Piliang 2008:267).

5.2.1 Perekaman Diri

Perekaman diri merupakan suatu cerminan diri sendiri melalui kamera personal yang digunakan untuk merekam.

Kamera dalam bentuk *smartphone* di era sekarang dapat menyebabkan perilaku narsis yang berkaitan dengan Perekam diri. Perekam diri dapat memicu suatu cerminan diri sendiri melalui kamera personal, untuk memperoleh rekaman yang menarik dan memuaskan untuk diri sendiri.

Dalam konteks kehidupan remaja akhir khususnya mahasiswa kamera *smartphone* lebih mudah dan praktis, karena didalam *smartphone* terdapat aplikasi-aplikasi untuk merekam, dan dapat digunakan untuk berekspresi dengan tujuan merekam segala bentuk aktivitas kegiatan keseharian, untuk mendapatkan rekaman yang menarik bagi diri sendiri. Dengan adanya kamera *Smartphone* yang didalam terdapat beberapa aplikasi seperti TikTok ini dapat menimbulkan suatu kegiatan Pansos atau panjat sosial, ini dibuktikan jelas dari video-video yang diunggah oleh beberapa informan yang dimana hampir semuanya memamerkan kecantikan wajah dan kecantikan tubuh demi mendapatkan suatu citra agar di kenal banyak orang, juga didukung dengan aksi merekam di dalam ruangan tertutup seperti di kamar. Sebagaimana konsep ini sama dengan pernyataan Erich Fromm yaitu suatu cerminan diri sendiri melalui kamera personal (Yasraf Amir Piliang 2008:267).

Dengan demikian perekam diri itu sendiri pada dasarnya merupakan kamera *smartphone* yang terdapat aplikasi-aplikasi seperti TikTok yang dapat mengekspresikan diri sendiri dan juga di manfaatkan untuk pansos atau panjat sosial.

5.2.2 Penatapan Diri

Penatapan diri merupakan keinginan seseorang untuk mendapatkan pengakuan dan perhatian dari orang lain kepada diri sendiri.

Aplikasi TikTok dapat menyebabkan perilaku narsis yang berkaitan dengan penatapan diri, dikarenakan aplikasi TikTok merupakan media untuk mendapatkan suatu pengakuan dan perhatian dari orang lain.

Didalam konteks kehidupan remaja akhir khususnya mahasiswa, aplikasi TikTok menjadi suatu kebutuhan merekam video untuk ditonton kembali dan dibagikan ke Medsos lain seperti Instagram, Whatsapp, dan Youtube, yang bertujuan untuk mendapatkan perhatian dan pujian dari orang lain. Sebagaimana konsep ini sama dengan pernyataan Erich Fromm yaitu Hasrat seseorang terhadap video dirinya sendiri dan dibagikan ke orang lain untuk mendapatkan pengakuan dan pujian dari orang lain kepada dirinya sendiri (Yasraf Amir Piliang 2008:267).

Dengan demikian aplikasi TikTok dapat mempengaruhi seseorang untuk mencintai dirinya sendiri dan mendapatkan perhatian dan pengakuan terhadap suatu aktivitas atau aktivitasnya sendiri. Dalam penilai diri semacam ini, dapat mengarah pada perilaku narsis, bahkan jika ada penyebab atau ketidaksadaran terpisah, karena dirancang untuk mendapatkan pujian dari orang lain.

5.2.3 Penikmat Diri

Penikmat diri merupakan hasrat seseorang untuk mencapai kepuasan atau kebahagiaan diri atau *voyeuristic*.

Didalam aplikasi TikTok tidak lepas dari perilaku narsis yang berkaitan dengan penikmat diri yang bertujuan untuk memperoleh kepuasan pada diri sendiri.

Dalam konteks remaja akhir khususnya mahasiswa aplikasi TikTok menjadi media untuk mendapatkan kenikmatan dan kebahagiaan seseorang dalam mengeksperiskan diri sendiri yang bertujuan untuk mendapatkan pujian dari orang lain. Sebagaimana konsep ini sama dengan pernyataan Erich Fromm yaitu Hasrat

dirinya sendiri terhadap videonya untuk mencapai kepuasan atau kebahagiaan diri sendiri atau *voyeuristic* (Yasraf Amir Piliang 2008:267).

Dengan demikian aplikasi TikTok dapat memengaruhi seseorang untuk mendapatkan hasrat kepuasan atau kebahagiaan dirinya sendiri, baik berupa karya atau bakat individu, dengan tujuan untuk memperoleh pujian dari diri sendiri maupun orang lain.

5.2.4 Media Sosial dan Perilaku Narsis Remaja Akhir

Media sosial adalah media yang mewadahi kerjasama di antara pengguna yang menghasilkan konten (Nasrullah, 2017: 11)..

Perilaku Narsis merupakan jiwa dari masyarakat tontonan, dengan meluasnya perekam diri sendiri melalui aneka kamera personal, penetapan diri sendiri, dan penikmatan diri sendiri melalui penatapan diri sendiri (*Self-vouyerism*) (Yasraf Amir Piliang 2008:267)..

Remaja akhir adalah remaja yang berusia 16 sampai 18 tahun yang dalam rentang usia ini terjadi proses penyempurnaan pertumbuhan fisik dan perkembangan aspek-aspek psikis yang arahnya adalah kesempurnaan kematangan (Hurlock, 2004).

Media sosial mempengaruhi perilaku narsis dikarenakan media sosial cenderung sebagai tempat untuk membuat konten-konten dalam bentuk perekam diri, penatapan diri, dan penikmat diri.

1. Perekaman diri merupakan suatu cerminan diri sendiri melalui kamera personal yang digunakan untuk merekam.
2. Penetapan diri merupakan keinginan seseorang untuk mendapatkan pengakuan dan perhatian dari orang lain kepada diri sendiri.
3. Penikmat diri merupakan hasrat seseorang untuk mencapai kepuasan atau kebahagiaan diri atau *voyeuristic*

Remaja akhir menjadi tempat untuk berkembangnya media sosial karena diusia seperti itu rasa ingin tahu, dan pola berpikir sudah mulai berubah-ubah,. baik itu dalam menentukan aspek kehidupan yang didalam termaksud media sosial itu sendiri.